

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk survey dengan melakukan kuisioner dan dokumentasi yang dilakukan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Taman Sawo di Cipete Utara, setelah peneliti mendapatkan temuan dengan melakukan kuisioner terhadap Motivasi Pemanfaatan Ruang Publik bagi Anak. Hal tersebut di lihat dari aspek-aspek pembahasan hasil penelitian yang di lakukan secara mendalam. Agar pembahasan lebih terperinci dan terurai, maka akan dijelaskan sesuai aspek yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data responden dikelompokkan menjadi dua, yaitu berdasarkan Jenis Kelamin Responden dan Tingkat Pendidikan Responden, sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Data menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 20 orang anak (67%) dan 10 (33%) anak perempuan yang bermain di RPTRA Taman Sawo Cipete. Ini menunjukkan bahwa aktivitas di RPTRA lebih diminati oleh anak laki-laki daripada anak perempuan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mungkin adalah preferensi aktivitas bermain yang berbeda antara anak laki-laki dan anak perempuan. Misalnya, anak laki-laki mungkin lebih tertarik pada permainan fisik atau olahraga, sementara anak perempuan mungkin lebih tertarik pada aktivitas sosial atau kreatif.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan data, mayoritas responden tingkat pendidikan menjelaskan bahwa anak yang bermain di Ruang Publik Ramah Terpadu Anak (RPTRA) Taman Sawo yaitu jumlah anak yang berpendidikan SD 15 anak (50%), jumlah anak yang berpendidikan SMP 13 anak (43%), dan anak yang berpendidikan SMA 2 anak (7%)

Partisipasi anak-anak dalam RPTRA adalah hal yang positif karena tempat seperti ini dapat menjadi sarana untuk belajar, bermain, dan berinteraksi dengan teman-teman sebaya. Penting untuk terus mendorong partisipasi anak-anak dalam ruang publik yang ramah anak untuk mendukung perkembangan mereka secara positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi pemanfaatan ruang publik bagi anak di RPTRA Taman Sawo Cipete Utara. Pada penelitian ini menggunakan teori Sudirman (2018) yang menjelaskan motivasi adalah perbuatan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi juga mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa energi dalam system Neuro-physiological yang ada pada organisme manusia (motivasi itu muncul dari diri manusia) penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia,
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa feeling afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan manusia,
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculan karena terangsang dan terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan Tujuan penelitian tersebut telah diuji oleh peneliti, sehingga menghasilkan penjelasan sebagai berikut:

1. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia

Pertama, terlihat bahwa 53% dari total responden anak mengungkapkan bahwa mereka mengunjungi atau bermain di RPTRA untuk bermain bola, sementara 47% lainnya menyatakan sebaliknya. Hal ini menandakan adanya minat yang cukup signifikan di kalangan anak-anak untuk bermain bola di RPTRA.

Kedua, terkait dengan bermain basket, hanya 23% dari responden anak yang mengakui mengunjungi RPTRA untuk bermain basket, sedangkan sebagian besar (77%) tampaknya tidak tertarik pada aktivitas tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa bermain basket mungkin bukanlah aktivitas yang populer di RPTRA ini.

Ketiga, dalam hal kegiatan olahraga dan jogging di RPTRA, sekitar 50% responden anak menyatakan bahwa mereka mengunjungi fasilitas tersebut untuk aktivitas tersebut, sementara 50% sisanya tidak melakukannya. Ini menunjukkan bahwa olahraga dan jogging memiliki tingkat partisipasi yang cukup merata di antara anak-anak yang mengunjungi RPTRA.

Terakhir, terkait dengan bermain di playground, sebanyak 57% dari responden anak mengakui mengunjungi RPTRA untuk bermain di sarana bermain playground, sementara 43% lainnya tidak tertarik pada aktivitas tersebut. Playground di RPTRA sepertinya menjadi salah satu daya tarik utama bagi anak-anak yang mengunjungi fasilitas ini menggambarkan beragam minat dan preferensi anak-anak yang mengunjungi RPTRA. Playground dan bermain bola merupakan aktivitas yang cukup diminati, sementara bermain basket mungkin kurang diminati. Selanjutnya, aktivitas olahraga dan jogging memiliki tingkat partisipasi yang merata. Informasi ini dapat membantu pengelola RPTRA dalam merancang program dan fasilitas yang lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan anak-anak.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa feeling afeksi seseorang

Hasil data menunjukkan bahwa mayoritas dari total 30 responden anak, yakni 26 orang atau sekitar 87%, mengungkapkan bahwa mereka mengunjungi atau bermain di RPTRA karena merasa bosan di rumah. Ini menunjukkan bahwa RPTRA berperan sebagai solusi bagi anak-anak yang merasa bosan di rumah, menyediakan alternatif yang menarik untuk mengisi waktu luang mereka. Meskipun demikian, sekitar 13% atau 4 orang anak dari responden memilih untuk tidak mengunjungi RPTRA karena alasan tersebut.

Selanjutnya, data menunjukkan bahwa 26 orang anak atau 87% responden mengungkapkan bahwa mereka mengunjungi RPTRA karena merasa tempat tersebut nyaman untuk bermain. Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan fasilitas RPTRA mungkin menjadi salah satu faktor penting yang menarik anak-anak untuk berpartisipasi di sana. Meskipun sebagian kecil, 13% atau 4 orang anak mengatakan sebaliknya.

Hasil data juga mencerminkan bahwa sebanyak 27 responden anak atau sekitar 90% dari total responden mengungkapkan bahwa mereka mengunjungi RPTRA karena merasa tempat tersebut aman untuk bermain. Keselamatan menjadi faktor kunci yang mendorong partisipasi anak-anak di RPTRA. Namun, ada juga 10% atau 3 responden anak yang tidak merasa demikian

Secara keseluruhan, hasil data menunjukkan bahwa RPTRA memiliki peran yang penting dalam memberikan solusi bagi anak-anak yang merasa bosan di rumah, dengan memberikan lingkungan yang nyaman dan aman untuk bermain. Meskipun ada beberapa responden yang memiliki pandangan berbeda, angka mayoritas menunjukkan bahwa RPTRA memiliki dampak positif pada anak-anak dalam hal mengatasi kebosanan dan menyediakan tempat yang aman dan nyaman untuk

bermain. Informasi ini dapat digunakan oleh pihak yang bertanggung jawab untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pelayanan di RPTRA agar lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan anak-anak

3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan

Pertama, hasil data menunjukkan bahwa sebanyak 21 responden anak, atau sekitar 70%, menjawab "ya," sementara 9 responden anak, atau sekitar 30%, menjawab "tidak" terkait dengan pertanyaan tentang seberapa sering anak-anak mengunjungi RPTRA. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar anak-anak dalam sampel responden memiliki kecenderungan untuk mengunjungi RPTRA.

Kedua, terkait dengan alasan kunjungan ke RPTRA, sekitar 83% atau 25 responden anak mengatakan "ya" ketika ditanya apakah mereka mengunjungi RPTRA karena ajakan teman, sedangkan 17% atau 5 responden anak menjawab "tidak." Ini menunjukkan bahwa ajakan teman memiliki pengaruh yang signifikan dalam memotivasi anak-anak untuk berpartisipasi di RPTRA.

Hasil analisis, pertanyaan tentang apakah anak-anak mengunjungi RPTRA karena disuruh oleh orang tua mendapatkan respons dari 20% atau 6 orang anak yang menjawab "ya," sementara 80% atau 24 orang anak menjawab "tidak." Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengarahkan anak-anak untuk mengunjungi RPTRA masih relatif rendah.

Berdasarkan data, sekitar 17% dari responden anak menjawab "ya," sementara 83% lainnya menjawab "tidak" terkait dengan pertanyaan apakah mereka mengunjungi RPTRA untuk membaca buku di perpustakaan. Ini menunjukkan bahwa perpustakaan di RPTRA mungkin belum menjadi daya tarik utama bagi sebagian besar anak-anak dalam sampel.

Data yang terungkap menunjukkan bahwa sebanyak 26 responden anak, atau sekitar 87%, menjawab "ya" terkait dengan pertanyaan mengenai kunjungan ke Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) karena ingin bermain di taman, sementara 4 orang anak, atau sekitar 13%, menjawab "tidak." Hal ini menandakan bahwa banyak anak-anak merasa tertarik untuk bermain di taman yang tersedia di RPTRA sebagai salah satu motivasi utama kunjungan mereka.

Selain itu, hasil data juga mencerminkan variasi dalam alasan kunjungan ke RPTRA. Sebanyak 14 orang anak, atau sekitar 47% dari responden, mengungkapkan bahwa mereka mengunjungi RPTRA dengan harapan untuk mendapatkan teman baru. Namun, sekitar 16 orang anak, atau sekitar 53%, menjawab "tidak" terkait dengan pertanyaan ini, menunjukkan bahwa tidak semua anak memiliki tujuan yang sama dalam mencari teman baru di RPTRA. Hasil ini memberikan gambaran yang menarik tentang berbagai motivasi dan harapan yang dimiliki anak-anak dalam mengunjungi RPTRA. Sementara sebagian besar menginginkan pengalaman bermain di taman, ada juga yang berharap untuk menjalin pertemanan baru. Informasi ini dapat menjadi panduan penting bagi pengelola RPTRA dalam merancang program dan fasilitas yang lebih sesuai dengan beragam kebutuhan dan minat anak-anak dalam komunitas tersebut.

Data yang disajikan menggambarkan preferensi dan alasan kunjungan anak-anak ke Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). Dalam konteks ini, sebanyak 14 orang anak, atau sekitar 47% dari total responden, menjawab "ya" terkait dengan pertanyaan apakah mereka mengunjungi RPTRA untuk membeli jajanan di area RPTRA. Di sisi lain, sekitar 16 orang anak, atau sekitar 53%, menjawab "tidak." Ini menunjukkan bahwa sebagian anak-anak memilih untuk tidak mengunjungi RPTRA untuk keperluan jajan,

mungkin karena preferensi atau alasan lain.

Pertanyaan lain yang diajukan adalah mengenai apakah anak-anak mengunjungi RPTRA karena RPTRA berada dekat dengan rumah mereka. Dalam hal ini, sekitar 26 orang anak, atau sekitar 86% dari total responden, menjawab "ya," sementara hanya 4 orang anak, atau sekitar 13%, yang menjawab "tidak." Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak mengunjungi RPTRA karena keberadaannya yang dekat dengan rumah mereka, mungkin untuk kenyamanan dan aksesibilitas yang lebih mudah. Temuan ini memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan anak-anak dalam mengunjungi RPTRA, termasuk preferensi makanan dan lokasi yang dekat dengan rumah. Informasi ini dapat membantu pengelola RPTRA untuk lebih memahami motivasi anak-anak dalam kunjungan mereka.